

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan PRAKERIN siswa dan siswi semakin mengenal akan dunia kerja dan memahami hal-hal teknis di bidang program keahlian transmisi telekomunikasi. Selain itu, siswa dan siswi dapat menilai kemampuan yang dimilikinya. Terbukti pada saat melakukan kegiatan seperti pemasangan baru telepon dan speedy begitu banyak hal-hal teknis yang belum dikuasai dan di pahami sebelumnya.

Teknologi jaringan akses fiber yang semakin di kembangkan menjadi salah satu acuan siswa dan siswi untuk memahaminya lebih dalam. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju banyak sekali pengalaman dan ilmu pengetahuan yang di dapatkan siswa dan siswi.

Dari hasil kerja praktek dapat disimpulkan sebagai berikut .:

1. ONU merupakan perangkat yang dapat mengubah/mengonversi sinyal analog menjadi sinyal optik/sinyal digital dan sebaliknya.
2. Untuk penggunaan kabel tembaga hanya dilakukan mulai dari perangkat ONU menuju rumah – rumah pelanggan.
3. Layanan yang diberikan PT. TELKOM saat ini tidak hanya berfokus pada layanan suara (voice) saja, namun juga layanan data dan multimedia.

Hal ini berkaitan dengan penggunaan serat optic yang memiliki kapasitas yang sangat besar untuk menunjang layanan broadband.

4. Untuk menunjang layanan data, maka dibutuhkan perangkat DSLAM untuk menumpangkan data ke saluran telepon.

5.2.1 Saran

5.2.1 Saran untuk Instansi

Dengan mengacu pada kondisi yang ada sekarang ini serta berbagai kendala yang dihadapi oleh PT. TELKOM, maka penulis memberikan beberapa saran guna optimalisasi sistem yang ada serta kemudahan dalam perkembangannya sebagai berikut ini :

1. Dalam proses pengoperasian jaringan diperlukan upaya pemeliharaan dan pengukuran secara periodik dan terus menerus, sehingga mutu operasinya lebih bagus dan dapat dipertahankan.
2. Untuk mengurangi jumlah gangguan disisi pelanggan ada baiknya para pelanggan diberikan semacam buku pedoman perawatan dan penanganan gangguan jaringan kabel dan pesawat secara dini (*manual book*).

5.2.2 Saran untuk Sekolah

Diharapkan untuk kedepannya kegiatan PRAKERIN harus lebih dipersiapkan dengan matang baik untuk materi pembelajaran di sekolah maupun untuk instansi yang ditujukan. Teori dan praktikum di sekolah hendaknya diberikan semaksimal mungkin agar siswa dan siswi peserta prakerin lebih siap saat berada di suatu instansi. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan bisa

memantau secara rutin siswa dan siswi-nya di tempat PRAKERIN. Tujuannya untuk melihat perkembangan anak didiknya dan pihak sekolah dapat mengevaluasi dari kegiatan yang dilakukannya.